

Daftar Pustaka

- [1] B. P. S. K. Sambas, “Kecamatan Paloh Dalam Angka 2020,” vol. 4, no. 1, 2020.
- [2] M. Lufthi, “Warga Paloh Keluhkan Penanganan Abrasi di Sepanjang Pantai Tanah Hitam,” *Trib. Pontianak*, 2020, [Online]. Available: <https://pontianak.tribunnews.com/2020/02/27/warga-paloh-keluhkan-penanganan-abrasidi-sepanjang-pantai-tanah-hitam>
- [3] S. M. Laksono and Z. Hidayah, “Prediksi Perubahan Garis Pantai Sluke Rembang Jawa Tengah Menggunakan Data Citra Satelit Lansat 8 (2014-2019),” vol. 2, no. 1, pp. 53–60, 2021.
- [4] Y. prasida Rahmadhani, I. Praktikto, and C. A. Suryono, “Perubahan Garis Pantai Menggunakan Citra Satelit Landsat di Pesisir Kecamatan,” vol. 10, no. 2, pp. 299–305, 2021.
- [5] N. S. Agustin and A. F. Syah, “Analisis Perubahan Garis Pantai Di Pulau Madura Menggunakan Citra Satelit Lansat 8,” vol. 1, no. 3, pp. 427–436, 2020.
- [6] A. Ramdan, “Kajian Kinerja Dan Aknop Bangunan Pelindung Pantai Di Pantai Tirtamaya,” pp. 6–20, 2019.
- [7] P. Auliya, B. Sasmito, and A. laila Nugraha, “Efektivitas Penentuan Garis Pantai Menggunakan Citra Resolusi Tinggi Dan Resolusi Menengah,” vol. 6, no. 15, pp. 267–276, 2017.
- [8] F. A. Risqiyanto, “Studi Perubahan Garis Pantai Pulau Tambuhan Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Bayuwangi Menggunakan Citra Google Earth,” p. i-xv 1–104, 2022.
- [9] A. Pramudiya, “Kajian Pengelolaan Daratan Pesisir Berbasis Zonasi di Provinsi Jambi,” *Tesis*, pp. 1–119, 2008.
- [10] M. F. Istiqomah, *Analisis Perubahan Garis Pantai Kabupaten Jembrana dengan Menggunakan Citra Satelit Landsat 8*. 2017. doi:

10.15408/fiziya.v1il.8989.

- [11] F. Kasim, “Penilaian Kerentanan Pantai Menggunakan Metode Integrasi CVI-MCA dan SIG, Study Kasus; Garis Pantai Pesisir Utara Indramayu,” p. i-xxii 1–139, 2011.
- [12] N. Inzani, “Perubahan Garis Pantai Dan Penutupan Lahan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh Di Kabupaten Barru,” pp. i–xvi, 1–12, 2022.
- [13] Ruzardi, S. Tamun, and B. Rochman, “Persepsi Pemukim di Kawasan Pantai Terhadap Kerusakan Pantai (Studi Kasus Pulau Batam),” vol. 1, no. 2, pp. 74–81, 2004.
- [14] Fadilah, Suripin, and D. P. Sasongko, “Identifikasi Kerusakan Pantai kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu,” pp. 337–341, 2013.
- [15] A. H. Riyanti, A. Suryanto, and C. Ain, “Dinamika Perubahan Garis Pantai Di Pesisir Desa Surodadi Kecamatan Sayung Dengan Menggunakan Citra Satelit,” vol. 6, pp. 433–441, 2017.
- [16] D. Restuardi, T. Rachman, and C. Paotonan, “Penanganan Perubahan Garis Pantai Kawasan Pesisir Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan,” pp. 37–41, 2020.
- [17] N. Makfiya, I. G. B. Siladharna, I. W. Gede, and A. Karang, “Analisis Perubahan Garis Pantai dengan Menggunakan Metode One-Line Model (Studi Kasus : Pantai Kecamatan Kuta , Bali),” vol. 6, pp. 196–204, 2020.
- [18] A. Kurniawan, “Strategi Pengelolaan Pesisir Terkait Fenomena Perubahan Garis Pantai Di Kecamatan Rangsang Barat,” p. i-xiii 1-, 2022.
- [19] D. Annisa, “Pengaruh Keberadaan Struktur Pantai Pada Pergerakan Dan Distribusi Sampah Pesisir Di Perairan Serang,” pp. 4–18, 2019.
- [20] D. Fatma, “Geomorfologi Pengertian Tektonisme dan Jenisnya,” 2016, [Online]. Available: [Pengertian Tektonisme dan Jenisnya - IlmuGeografi.com](http://PengertianTektonisme.com)
- [21] Y. Niagara and E. P. Purwandari, “Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh

- Untuk Pemetaan Klasifikasi Tutupan Lahan menggunakan Metode Unsupervised K-Means Berbasis Web GIS (Studi Kasus Sub-DAS Bengkulu Hilir),” vol. 8, no. 1, pp. 100–110, 2020.
- [22] T. Hariyanto, C. B. Pribadi, and M. K. Mukhtar, “Evaluasi Perubahan Garis Pantai Akibat Abrasi Dengan Citra Satelit Multitemporal (Studi Kasus: Pesisir Kabupaten Gianyar, Bali),” vol. 14, no. 1, pp. 66–74, 2018.
- [23] A. Kurniadi, “Anlisa Laju Perubahan Garis Pantai Menggunakan Citra Satelit Di Kecamatan Singkawang Utara,” p. i-xiv 1–60, 2022.
- [24] M. Arief, “Study Perubahan Garis Pantai Kaitannya Dengan Pengelolaan Pesisir Dengan Menggunakan Data Satelit Landsat Study Kasus: Kabupaten Kendal,” pp. 560–568, 2011.
- [25] Edwarsyah and M. Gazali, “Status Keberlanjutan Ekologi Pada Pengelolaan Hutan Mangrove Di Pesisir Aceh Barat.” pp. 23–31, 2015.
- [26] R. Kurniawan, “Studi Transformasi Gelombang Terhadap Perubahan Garis Pantai Desa Mendalok, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat,” p. i-v 1–68, 2021.
- [27] M. Febliana, “Alur Pelayaran Di Muara Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat,” p. i-xiv 1–136, 2021.
- [28] D. P. Wibawa, P. Subardjo, and B. Rochaddi, “Pemetaan Batimetri Di Perairan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat,” *J. OseanografiOseanografi*, vol. 6, pp. 30–38, 2017.
- [29] Ibrahim, “Update Perkembangan Potensi Cuaca Ekstrem Selama Priode Nataru 2022/2023 (27 Desember 2022 - 02 Januari 2023),” 2022, [Online]. Available:<https://www.bmkg.go.id/press-release/?p=update-perkembangan-potensi-cuaca-ekstrem-20221227&tag=press-release&lang=ID>
- [30] P. Samskerta, D. Karmen, and Rahmat, “Studi Kinerja Blok Beton Berkait Sebagai Pelindung Pantai,” vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2013.